

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA ASLI LUWU TIMUR DAN TRANSMIGRAN DI SMA NEGERI 4 LUWU TIMUR

Evi Susanti¹, M. Ridwan Said Ahmad²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan motivasi belajar siswa asli luwu timur dan transmigran, (2) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa asli luwu timur dan transmigran. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 12 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria siswa asli Luwu Timur dan siswa transmigran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perbedaan motivasi belajar siswa asli Luwu Timur dan transmigran lebih terlihat pada siswa transmigran hal ini dikarenakan adanya perbedaan hasrat serta keinginan untuk berhasil, adanya dorongan kebutuhan belajar yang berbeda, serta perbedaan cita-cita yang dimiliki, kemudian adanya penghargaan dalam belajar. 2) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa asli Luwu Timur dan transmigran terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal terdiri dari kemampuan siswa, dan cita-cita. Yang kedua yaitu faktor eksternal, terdiri dari keluarga dan kondisi lingkungan siswa.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Transmigran*

ABSTRACT

This study aims to determine (1) The difference of learning motivation of the original students of eastern Luwu east and the transmigrants and (2) the factors that influence the motivation learning the original students of eastern Luwu and transmigrants. This type of research is a type of qualitative research. Number of informants in this study as many as 12 people determined through purposive sampling technique with the criteria of students of eastern Luwu and the transmigrants. Technique of collecting data which is done by observation, interview, and documentation. Qualitative data analysis techniques through three stages of data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions. Techniques of data validation using member check technique. The results showed that 1) The difference of learning motivation of the native Luwu east and transmigrant students more visible in transmigrants students this is due to the difference in desire and disere to succeed the impetus of different learning needs as well as the different ideals they have the there is an appreciation in learning. 2) Factors influencing students learning motivation of eastern Luwu and transmigrants consists of two factors internal factors consisting of student abilities and ideals the second is the external factor consisting of the family and the environment of the students.

Keywords: *Motivation to Learn, Transmigrants*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya memegang peranan penting dalam kemajuan bangsa dan merupakan kebutuhan pokok manusia yang semestinya terpenuhi, tanpa adanya pendidikan yang baik tentu akan sulit dalam menjadi suatu bangsa yang baik. Karna pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan, atau upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah serta negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya, salah satu jalur yang ditempuh adalah dengan jalur pendidikan formal melalui sekolah yang berjenjang mulai dari tingkat dasar sampai pada perguruan tinggi dan pendidikan juga mampu mengubah sudut pandang seseorang akan

kehidupan dan juga membuka cakrawala seseorang akan pengetahuan yang baru dan tidak berhenti pada titik tertentu saja.

Selain itu melalui pendidikan seseorang dapat mengenal dunia luar yang jauh lebih luas dan juga diharapkan dapat menciptakan insan yang unggul, berkualitas dan mampu menghadapi kehidupan di era globalisasi yang menjunjung tinggi kompetisi. Keberhasilan peserta didik dalam menempuh jenjang pendidikan dapat dilihat melalui prestasi akademik yang diperoleh melalui kecakapan dalam proses pembelajaran yang diukur dengan tes dan dirumuskan dalam angka yang dinyatakan dalam rapor. Pencapaian prestasi peserta didik didapatkan melalui berbagai upaya salah satunya dengan giat belajar dan juga memiliki motivasi yang kuat dari dalam diri individu tersebut. Motivasi sangat dibutuhkan dalam diri seseorang karena dengan adanya motivasi, seseorang akan lebih terfokus dan terarah serta bersemangat untuk mencapai keberhasilan. Diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu hal penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi sehingga frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat dan hasil belajarpun ikut meningkat.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi mempunyai peranan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun ada kalanya tingkat motivasi yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda ini dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah adanya perbedaan latar belakang siswa seperti yang terlihat di SMA Negeri 4 Luwu Timur.

Berdasarkan observasi awal, di ketahui bahwa SMA Negeri 4 Luwu Timur terdiri dari 990 siswa yakni 313 siswa kelas X, 383 siswa kelas XI, dan 294 siswa kelas XII, serta 29 rombel yang terdiri dari 9 ruangan pada kelas X, kelas XI terdiri dari 9 ruangan, dan kelas XII 11 kelas. Selain itu, di sekolah SMAN 4 Luwu Timur ini terdapat berbagai macam suku seperti suku padoe dan pamona yang merupakan suku orang asli Luwu Timur dan suku Bugis, Jawa, Toraja, Bali, Lombok, yang merupakan siswa-siswi transmigran namun sudah berdomisili di Luwu Timur. Selain karena perbedaan latar belakang yang dimiliki ternyata tingkat motivasi yang dimiliki juga berbeda. Hal ini dapat dilihat dari hasil motivasi belajar yang diperoleh dimana diketahui bahwa siswa transmigran lebih dominan memiliki nilai di atas rata-rata dimana diantaranya bernama Melania, Luluk Jumiaty, Nur Hidayati, Habib Fausan, Solihin kemudian Busma serla yang selaku siswa asli Luwu Timur dari nama-nama ini dapat dilihat bahwa dari lima kelas jurusan IPS hanya satu siswa asli luwu timur yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, jika dilihat dari sisi tempat tinggal harusnya siswa asli Luwu Timur lebih dominan di sekolah karena letak sekolah ini berada pada lingkungan masyarakat Padoe dan Pamona masyarakat asli luwu timur, namun hal tersebut berbanding terbalik data ini bisa berubah sewaktu-waktu.

Nama	Data Hasil Motivasi Belajar	
		Nilai
Busma Serla	XI IPS 1	1608
Melania	XI IPS 2	1644
Lulk Jumiaty	XI IPS 3	1569
Nur Hidayati	XI IPS 4	1613
Habib Fausan	XI IPS 5	1607

Solihin	XI IPS 6	1687
---------	----------	------

Sumber : SMA Negeri 4 Luwu Timur 11 Oktober 2017

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 4 Luwu Timur antara siswa asli Luwu Timur dan transmigran. Analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Asli Luwu Timur dan Transmigran.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai, di dalam kegiatan belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dengan munculnya motivasi memberi dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, namun yang menjadi masalah bahwa tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang sama sehingga keberhasilan dalam belajar tentunya juga berbeda seperti halnya yang terjadi antara siswa Asli Luwu Timur dan transmigran, dari beberapa indikator motivasi belajar yang ada memberikan gambaran perbedaan motivasi belajar pada penelitian ini.

Adanya hasrat dan keinginan berhasil, merupakan salah satu indikator motivasi belajar yang menyangkut keinginan yang ada pada diri siswa untuk selalu ingin berhasil dalam belajar. Adanya hasrat merupakan kemauan dalam diri siswa untuk terus belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain sementara keinginan berhasil merupakan cara yang dilakukan siswa untuk ingin berhasil dalam belajar. Seperti pada penelitian ini terlihat bahwa siswa transmigran lebih cenderung memiliki keinginan berhasil yang tinggi dibandingkan dengan siswa asli luwu timur hal ini di perkuat dari hasil wawancara pada 7 informan siswa transmigran mengungkapkan bahwa mereka terbilang biasa-biasa dalam belajar ini dikarenakan rendahnya hasrat mereka dalam belajar serta keinginannya untuk sukses dan melanjutkan keperguruan tinggi tidak ada sehingga ini menjadi dasar mereka jarang mengerjakan tugas karena fokus utama mereka sekolah semata mata hanya untuk mendapatkan ijazah. Sedangkan pada 5 informan siswa transmigran menyatakan bahwa hasrat mereka dalam belajar tinggi hal ini dibarengi dengan keinginan mereka untuk sukses lebih tinggi.

Indikator motivasi belajar selanjutnya yaitu Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar, Dorongan merupakan hal yang membuat siswa terdorong untuk belajar dorongan disini bisa di karenakan adanya dorongan dari keluarga maupun dari diri sendiri sementara kebutuhan belajar merupakan hal yang pokok atau utama dalam belajar sebab dari belajar kita menjadi tahu. Seperti pada siswa transmigran terlihat bahwa dorongan mereka dalam belajar itu mayoritas dari diri mereka sendiri untuk belajar begitupun dalam hal belajar mereka menganggap bahwa belajar merupakan kebutuhan yang harus di miliki sebab belajar menjadikan mereka pintar dan mengetahui hal yang awalnya mereka belum ketahui hal ini diperkuat dengan hasil wawancara pada 5 informan siswa transmigran, berbeda pada siswa asli Luwu Timur dimana dorongan belajar mereka mayoritas bukan

murni dari diri sendiri sehingga dalam belajar mereka terbilang biasa-biasa saja dan menganggap bahwa belajar bukan sesuatu kebutuhan yang penting untuk mereka.

2). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

Faktor merupakan hal-hal yang mendorong siswa termotivasi dalam belajar faktor dalam hal ini terdiri dari dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor internal yang memberikan perbedaan motivasi belajar antara siswa asli Luwu Timur dan transmigran terdiri dari.

Kecerdasan/kemampuan siswa. merupakan hal yang menunjang siswa dalam proses belajar di sekolah, semakin tinggi intelegensi seseorang maka semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar maka harapan pencapaian prestasi akan semakin besar tetapi kemampuan siswa dalam memahami pelajaran tentunya berbeda-beda seperti halnya yang di ungkapkan oleh 7 informan siswa asli Luwu Timur bahwa mereka dalam belajar tidak serta merta langsung sekali penjelasan bisa mencerna atau memahami pelajaran tersebut mereka butuh berkali-kali untuk dijelaskan materi tersebut sehingga mereka bisa mengerti pelajaran tersebut dan dampaknya mereka susah belajar dengan cepat sehingga motivasi belajarnya juga menurun terhadap pelajaran sehingga mereka lebih menyukai pelajaran-pelajaran yang santai seperti olahraga dan mulok jadi ketika dalam proses pembelajaran mereka lebih banyak diam dikarenakan tidak cepat menangkap pelajaran tersebut, berbeda halnya pada 5 informan siswa transmigran yang mengungkapkan bahwa mereka tidak butuh penjelasan yang berulang-ulang kali untuk mengerti materi yang di sampaikan guru cukup dengan guru menjelaskan lalu menyertakannya dengan contoh dengan begitu mereka lebih mudah memahmi pelajaran tersebut karena akan lebih mudah diingat ketika dibarengi dengan contoh yang ada kemudian mereka suka diberikan tugas pada akhir pembelajaran karena dengan begitu mereka akan belajar dengan sendirinya untuk menjawab pertanyaan tersebut yang menyangkut materi pembelajaran yang di pelajari sehingga wawasan mereka lebih luas.

Jadi perbedaan motivasi belajar yang dimiliki antara siswa asli Luwu Timur dan Transmigran terlihat dalam memahami pelajaran yang dijelaskan tidak mudah dalam memahami pembelajaran dengan cepat sehingga dalam belajar mereka nampak masa bodoh dan membuat motivasi mereka menurun karena lebih memilih diam dan malas untuk bertannya mengenai hal yang membuatnya tidak mengerti sedangkan pada siswa transmigran mereka lebih terbilang mudah memahami materi yang disampaikan guru, mereka tidak mesti di jelaskan berulang-ulang kali.

Cita-cita atau aspirasi siswa cita-cita merupakan hal yang membuat siswa terpacu lebih giat dalam belajar karena ada harapan-harapan yang ingin diwujudkan dimasa mendatang siswa yang memiliki cita-cita akan lebih termotivasi dalam belajar dan berusaha melakukan segala hal yang dapat menunjang kualitas siswa tersebut seperti lebih meningkatkan prstasi dalam belajar, giat dalam mengerjakan tugas, serta rajin masuk sekolah beberapa hal ini dapat menunjang siswa dalam mencapai cita-cita mereka di masa depan, hal tersebut di dukung dari temuan pada penelitian ini dimana siswa transmigran lebih berupaya untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar agar cita-cita mereka miliki bisa mereka wujudkan di hari mendatang hal ini didukung dari 5 informan siswa transmigran mengungkapkan jika hal yang membuatnya termotivasi dalam belajar karena adanya cita-cita yang ingin mereka wujudkan sehingga dengan harapan tersebut mereka lebih termotivasi dalam belajar meningkatkan prestasi mereka sehingga nantinya akan mudah dalam mencapai cita-cita mereka berbeda halnya pada siswa asli Luwu Timur bahwa cita-cita mereka cenderung untuk bekerja hal ini dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan sehingga dalam belajar mereka terbilang biasa-biasa saja karena mereka hanya menginginkan ijazah untuk bekerja usai lulus sekolah hal ini di

dukung dari 7 informan mengatakan bahwa motivasi mereka dalam belajar terbilang biasa-biasa saja hal ini dikarenakan bahwa cita-cita mereka bukan untuk lanjut keperguruan tinggi melainkan mereka lebih memilih untuk bekerja agar lebih membantu perekonomian keluarga karena menganggap bahwa kuliah hanya menghabiskan uang dan ujung-ujungnya pasti akan cari kerja juga jadi dengan adanya oponi seperti ini sehingga membuat mereka dalam biasa-biasa saja.

Dalam penelitian ini adapun teori yang digunakan yaitu teori motivasi prestasi yang dikemukakan oleh Mc. Clelland bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian.

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan dengan judul peneliti mengenai perbedaan motivasi belajar siswa maka kebutuhan untuk berprestasi saling berkaitan dimana jika ingin melihat perbedaan motivasi belajar siswa maka hal yang menjadi tolak ukur yakni cara dalam mencapai prestasi disini terlihat bahwa siswa transmigran mayoritas terlihat memiliki suatu pencapaian prestasi yang signifikan hal ini terlihat dari kebutuhan belajar yang dimiliki tinggi serta tidak mudah berputus asa dalam belajar hal ini dikarenakan adanya imbalan pujian yang diharapkan atas pencapaian prestasi tersebut.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh jelita dengan judul Iperbandingan motivasi belajar siswa yang berasal dari jawa dan luar jawa di SMK Bagimu Negeri Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa yang berasal dari jawa pada mata pelajaran bahasa jepang adalah 78% termasuk dalam kategori tinggi dan siswa yang berasal dari luar jawa mencapai 77,85% termasuk dalam kategori tinggi hal ini dikarenakan siswa dari jawa memiliki minat belajar yang tinggi tingkat sedangkan pada siswa di luar jawa adalah keinginan untuk berhasil yang tinggi.

PENUTUP

Perbedaan motivasi belajar siswa asli Luwu Timur dan transmigran terlihat bahwa siswa transmigran lebih cenderung termotivasi dalam belajar dibandingkan dengan siswa asli Luwu Timur hal ini dikarenakan adanya perbedaan kemauan serta keinginan berhasil dimana siswa transmigran lebih dominan memiliki kemauan untuk berhasil yang tinggi, dan juga kebutuhan belajar yang tinggi dimana siswa transmigran lebih memiliki dorongan yang kuat dari dirinya untuk belajar karena menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan yang pokok kemudian dalam segi cita-cita juga berbeda dimana siswa transmigran terfokus untuk melanjutkan keperguruan tinggi sehingga mereka giat dalam belajar lain hanya pada siswa asli Luwu Timur yang mengharapakan ijazah untuk mencari pekerjaan yang layak, dan juga dari segi penghargaan yang diberikan dimana siswa transmigran lebih suka mendapatkan imbalan pujian atas prestasi yang mereka raih lain halnya pada siswa asli Luwu Timur yang tidak memikirkan adanya pujian dari guru.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa asli Luwu Timur dan transmigran terlihat pada faktor internal yang terdiri dari kemampuan siswa dimana setiap siswa memiliki tingkat kemampuan/kecerdasan yang berbeda-beda dalam proses belajar yang mempengaruhi terhadap motivasi belajar yang dimiliki, kemudian minat yang merupakan hal utama dalam belajar dimana minat belajar ini tidak semua siswa memiliki minat yang sama sehingga hal ini mempengaruhi siswa dalam belajar, serta cita-cita dengan cita-cita yang dimiliki maka akan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar. Kemudian faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, dimana hubungan yang harmonis antara anak dan orangtua mempengaruhi motivasi anak dalam belajar, serta faktor kondisi lingkungan sekitar yang mampu memberikan dampak pada motivasi dalam belajar yang

membuat motivasi meningkat/atau menurun tergantung pada kondisi lingkungan yang mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka. Cipta.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Ocmar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal M. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Graha. Indonesia
- Maolani, Rukaesih A dan Cahyana, Ucu. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nasution. 2012. *Didatik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Diterbitkan oleh PT Bumi Aksara.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Graindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahad, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nusa, Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada